



ISSN: 1412-5331

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

ANALISIS PERSEPSI RESIKO E-COMMERCE DAN WEBSITE QUALITY DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PELANGGAN DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PRODUK FASHION DI KOTA SEMARANG
(Lulus Prapti, Dian Triyani – Universitas Semarang)

KONTRIBUSI PENGETAHUAN PRODUK HALAL, RELIGIUSITAS DAN SIKAP DALAM PEMBENTUKAN NIAT BELI
(Ken Sudarti, Rio Dananto Lazuardi – Universitas Sultan Agung Semarang)

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT DENGAN THE BIG FIVE PERSONALITY DAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA KAP DI WILAYAH JAWA TENGAH DAN DIY)
(Ervin Meika Anggraini, Febrina Nafasati P - Universitas Semarang)

STUDI PERBEDAAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PILKADA DKI JAKARTA 2017
(Tri Rinawati, Aprih Santoso - Universitas Semarang)

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PAJAK DAERAH SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TUBAN
(Yosia Dian Purnama Windrayadi, Mario Fahmi Syahrial - Universitas PGRI Ronggolawe Tuban)

PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)
(Ahmad Rudi Yulianto, Siti Endang Sulastri – Universitas Sultan Agung Semarang)

EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGAKUAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Evi Fashion Di Johar Trade Mall Semarang)
(Estik Rahayu, Saifudin - Universitas Semarang)

PENDETEKSIAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD MELALUI TEORY FRAUD TRIANGLE
(Muflihati Nur Fauzah, Ardiani Ika Sulistyawati - Universitas Semarang)

DAMPAK REVITALISASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN KEPUASAN PELANGGAN DI PASAR PETERONGAN SEMARANG
(Grace Elika Pingkan Wullur, Edy Mulyantomo - Universitas Semarang)

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDY KASUS DI PT. LESTARI GROUP SEMARANG DIVISI BPR)
(Kasno – Universitas AKI)

MAJALAH ILMIAH SOLUSI

Volume 16, Nomor 3, Juli 2018

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Hatta Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Yohanes Suhardjo, SE, M.Si., Ak, CA
Vice Editor Chief : Abdul Karim, SE, M.Si., Ak, CA
Managing Editor : Saifudin, SE, M.Si
Secretary of Managing Editor : Edy Suryawardana, SE,MM
Administration & Circulation : Dian Triyani, SE, MM
Layout & Typesetting : M Burhan Hanif S.kom

Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)
2. Prof. Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE, MM (USM)
3. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
4. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)
5. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
6. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)
7. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)
8. Dr. Ardiani Ika S, SE, MM, Ak, CA, CPA (USM)

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, takala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi baik dari dalam maupun luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Penerbitan majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persemaian khasanah pengetahuan dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi

DAFTAR ISI

ANALISIS PERSEPSI RESIKO E-COMMERCE DAN WEBSITE QUALITY DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PELANGGAN DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PRODUK FASHION DI KOTA SEMARANG (<i>Lulus Prapti, Dian Triyani – Universitas semarang</i>).1	
KONTRIBUSI PENGETAHUAN PRODUK HALAL, RELIGIUSITAS DAN SIKAP DALAM PEMBENTUKAN NIAT BELI (<i>Ken Sudarti, Rio Dananto Lazuardi – Universitas Sultan Agung Semarang</i>).....	14
“PENGARUH STRES KERJA TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT DENGAN <i>THE BIG FIVE PERSONALITY</i> DAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI” (Studi Pada KAP Di Wilayah Jawa Tengah Dan DIY) (<i>Ervin Meika Anggraini, Febrina Nafasati P - Universitas semarang</i>)	32
STUDI PERBEDAAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PILKADA DKI JAKARTA 2017 (Studi Pada Bursa Efek Jakarta untuk Saham LQ45) (<i>Tri Rinawati, Aprih Santoso - Universitas semarang</i>)	62
ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PAJAK DAERAH SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TUBAN (<i>Yosia Dian Purnama Windrayadi,, Mario Fahmi Syahrial - Universitas PGRI Ronggolawe Tuban</i>).....	94
PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP (<i>Ahmad Rudi Yulianto, Siti Endang Sulastri – Universitas Sultan Agung Semarang</i>)	103
EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGAKUAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Evi Fashion Di Johar Trade Mall Semarang) (<i>Estik Rahayu, Saifudin - Universitas semarang</i>)	124
PENDETEKSIAN <i>FINANCIAL STATEMENT FRAUD</i> MELALUI <i>TEORY FRAUD TRIANGLE</i> (<i>Muflihati Nur Fauzah, Ardiani Ika Sulistyawati - Universitas semarang</i>)	141
DAMPAK REVITALISASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN KEPUASAN PELANGGAN DI PASAR PETERONGAN SEMARANG (<i>Grace Erika Pingkan Wullur, Edy Mulyantomo - Universitas semarang</i>).....	164
ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN MOTIVASI KERJA (<i>Kasno – Universitas AKI</i>).....	178

**EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI DALAM RANGKA
PENGAKUAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Evi Fashion Di Johar Trade Mall Semarang)**

**Estik Rahayu
Saifudin**

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (USM)

Diterima: Januari 2018. Disetujui: April 2018. Dipublikasikan: Juli 2018

ABSTRACT

UMKM Evi Fashion is one of the existing UMKM in the city of Semarang. UMKM is engaged in trading with products sold various kinds of women's clothing. This UMKM income in one month reaches about 150-200 million. But in the midst of glory, this business does not have a good accounting system, so that in financial reporting seem less effective and efficient. This research is studied with qualitative approach. This research was conducted at Evi Fashion counter, exactly at Johar Trade Mall Semarang. This research is conducted in the range of May-June 2018.

The results of this study stated that, MSME Evi Fashion has not implemented a standard accounting system. MSME Evi Fashion does not record rinici's frequent transactions, such as payroll, rent, purchase, sales, other expenses. The process of establishing a new system at UMKM consists of: (1) Cash In Form (2) Output Cash Form (3) Income Form. The application has been carried out based on the data available in May 2018, resulting in total revenue during the May 2018 boast Rp.36,035,000 with a cost of goods sold for Rp. 150,560,000 and the total cost is Rp. 114,525,000.

Keywords: Accounting System, Micro Small Medium Enterprises

ABSTRAK

UMKM Evi Fashion adalah salah satu UMKM yang ada di Kota Semarang. UMKM ini bergerak dalam bidang perdagangan dengan produk yang dijual aneka macam pakaian wanita. Pendapatan UMKM ini dalam satu bulan mencapai sekitar 150-200 juta. Namun di tengah kegemilangan tersebut, usaha ini tidak memiliki sistem akuntansi yang baik, sehingga dalam pelaporan keuangan terkesan kurang efektif dan efisien. Penelitian ini bermetodekan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di konter Evi Fashion tepatnya di Johar Trade Mall Semarang. Penelitian ini dilakukuan pada rentang Mei-Juni 2018.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa, UMKM Evi Fashion belum menerapkan sistem akuntansi yang baku. UMKM Evi Fashion tidak mencatat transaksi-transaksi yang sering terjadi secara rinci, seperti pembayaran gaji, sewa, pembelian, penjualan, biaya-biaya lain. Proses pembentukan sistem baru di UMKM ini terdiri dari : (1) Form Kas Masuk (2) Form Kas Keluar (3) Form Laba Rugi. Penerapan yang telah dilakukan berdasarkan data yang ada pada bulan Mei 2018, di hasilkan total pendapatan selama bualan Mei 2018 Rp.36.035.000 dengan harga pokok penjualan senilai Rp. 150.560.000 dan total biaya yang ada senilai Rp. 114.525.000.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Usaha Mikro Kecil Menengah.

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu, membuat usaha kecil menengah menjadi wahana yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif karena proses produksi dalam industri-industri berskala kecil dan menengah dan pada umumnya bersifat padat karya. Sampai saat ini, UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM adalah salah satu kunci agar bangsa ini keluar dari krisis. Karena mayoritas entitas organisasi atau usaha yang terkait dengan sektor riil adalah UMKM, dan sebagian besar orang percaya bahwa salah satu kunci bangsa ini keluar dari krisis ekonomi adalah dengan cara menggerakkan sektor riil dengan cara memberdayakan UMKM, maka jelas akan terlihat hasil nyata peningkatan kinerja bangsa yang signifikan. Dalam mengambil peranan penting, khususnya untuk menyumbangkan jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup tinggi.

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, Rabu 7 Juni 2017 Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 61 persen yang terdiri dari 30,3 persen usaha mikro, 12,8 persen usaha kecil dan 14,5 persen usaha menengah. Sedangkan kontribusi koperasi terhadap PDB mencapai sekitar 23,12 persen.

Metrotvnews.com, (2017) Fakta pada tahun 2013 harga konstan mencapai 57,56 persen dibandingkan dengan usaha kontribusi PDB Usaha Besar. Namun, fakta lain yang disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UMKM RI (2015-2019) bahwa kinerja UMKM secara umum cukup bervariasi dari tahun ke tahun. Kontribusi PDB UMKM mengalami tren penurunan dari 58,6 persen pada tahun 2008 menjadi 57,5 persen pada tahun 2012. Kondisi tersebut diakibatkan tingkat pertumbuhan output UMKM yang berfluktuasi.

UMKM adalah salah satu roda perekonomian rakyat yang harusnya berjalan dan dapat menumpu perekonomian pelaksanaannya. Akan tetapi, pada praktiknya, sangat banyak hambatan yang ditemui oleh UMKM, sehingga eksistensinya terkadang melemah.

TELAAH PUSTAKA

Teori Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Baridwan (2008) “adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi”.

Sistem Informasi Akuntansi adalah mengumpulkan dan mengolah data transaksi serta mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pengambil keputusan (Jusup, 2011). Sistem informasi akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasilnya.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi diartikan sebagai suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan penyiapan neraca saldo setelah penutupan. (Warrent, Reeve, Duchac, Wahyuni, & Jusuf, 2017)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Transaksi yang terjadi sehari-hari menghasilkan bukti transaksi dan dicatat ke jurnal. Jurnal kemudian dipostingkan ke *ledger* (buku besar) menurut kelompok transaksi. Buku besar kemudian diringkas kedalam *trial balance* (neraca saldo). Pada akhir

periode keuangan perlu diadakan penyesuaian terhadap akun-akun tertentu yang disebut *adjustment* (jurnal penyesuaian). Neraca saldo dan *adjustment* digabungkan kedalam *worksheet* (neraca lajur). Dari *worksheet* maka disusunlah laporan keuangan.

Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari suatu pekerjaan, atau menurut FASB, pengertian pendapatan (Samryn, 2012) didefinisikan sebagai berikut : “Pendapatan adalah sebagai aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada bab 1 pasal 1, definisi UMKM adalah sebagai berikut :

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang yang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar

dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

UMKM memiliki beberapa kriteria untuk masing-masing usaha yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada bab IV pasal 6, yaitu:

a. Kriteria Usaha Mikro

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Menurut (Saragih & Hafsah) UKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan dari wirausaha yang kreatif dan inovatif, penciptaan tenaga kerja trampil dan fleksibel proses produksi untuk menghadapi perubahan permintaan pasar yang cepat.

Model Penalaran

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelum proses menelitian berlangsung. Secara umum, rencana sebagaimana yang disebutkan diatas adalah kerangka pemikiran penelitian, berikut peneliti lampirkan gambar 2.1 terkait gambar model penalaran.

Gambar 1

Model Penalaran



Ket : → Alur pemikiran

Desain Penelitian

Penelitian ini didesain untuk mengetahui bagaimana kondisi riil dari UMKM Evi Fashion. Penelitian ini bermetodekan studi kasus melalui pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi usaha kecil menengah Evi Fashion. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer di peroleh dengan cara wawancara langsung kepada informan.

Setting Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang masalah, Penelitian ini menjadikan UMKM Evi Fashion yang berlokasi Johar Trade Mall Lt. 2 Semarang, Jalan Agus Salim, Kauman, Semarang sebagai objek penelitian. Rendahnya partisipasi pelaku usaha dalam menyusun pencatatan keuangan dalam transaksi keseharian dirasa berpengaruh terhadap prospek pendapatan dimasa mendatang. Periode penelitian diadakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan Mei 2018, dengan menyesuaikan waktu sesuai dengan kesediaan narasumber untuk diwawancarai.

Pemilihan Informan

Informan adalah pihak-pihak yang dinilai memiliki informasi yang memadai tentang permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

Adapun yang subjek penelitian disini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam penerapan sistem akuntansi yang telah berlangsung (Lihat Tabel 3.1)

Tabel 1
Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Agus Ariyanto	Pemilik UMKM Evi Fashion
2	Evita Wulandari	Pengelola tata keuangan kas masuk dan kas keluar UMKM Evi Fashion
3	Narsi	Kasir UMKM Evi Fashion

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini terbagi dalam tiga jenis, yakni wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

a. **Wawancara mendalam (*in depth interview*)**

Wawancara merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada orang-orang yang terlibat dalam proses penerapan sistem akuntansi di UMKM Evi Fashion. Menurut Sugiyono (2010) dalam Yusup (2017) wawancara dilakukan agar peneliti mendapat gambaran awal sebelum dan/ atau saat penelitian berlangsung.

b. **Observasi**

Observasi dilaksanakan dengan menerjunkan peneliti ke medan penelitian langsung Arikunto (2006) dalam Yusup (2017) dalam teknik ini observasi menuntut adanya pengamatan dari si peneliti terhadap objek yang diteliti. Proses pengamatan juga disebut sebagai observasi, dilakukan dengan melihat sistem akuntansi yang telah ditentukan.

c. **Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan digunakan untuk menyempurnakan hasil penelitian, peneliti memberlakukan studi kepustakaan sebagai suatu teknik pengumpulan

data. Pada prakteknya, teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan rangkaian informasi terkait sistem akuntansi. Sehingga pada tahap lebih lanjut, berbekal dari informasi terkait mampu memberi solusi hingga kesimpulan pada penelitian.

d. Arsip / Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu informasi yang merupakan hasil pengolahan data primer dan sudah lebih informatif, sehingga dapat digunakan oleh pihak lain (Umar, 2003). Dalam hal ini data skunder adalah data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti atau didapatkan melalui metode perantara.

e. Alat- alat penunjang

Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data maka digunakan beberapa alat penunjang penelitian. Adapun alat-alat penunjang dalam penelitian Evaluasi Penggunaan Sistem Akuntansi Dalam Rangka Pengakuan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Evi Fashion Di Johar Trade Mall Semarang) adalah Kamera, perekam suara dan alat tulis.

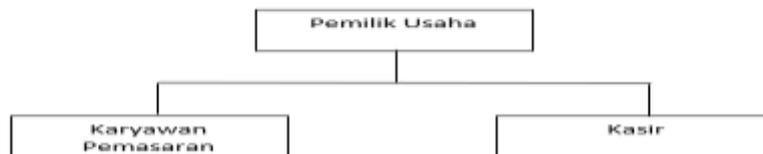
Sejarah Singkat Evi Fashion

UMKM Evi Fashion Semarang didirikan pada tanggal 17 April 2010 oleh sepasang suami istri yaitu Bp. Agus Aruyanto dan Ibu Evita Wulandari, UMKM ini berlokasi di Pasar Johar (Jalan KH. Agus salim, Purwodinatan, Semarang).

Struktur Organisasi

Struktur organisasi UMKM Evi Fashion sangat sederhana, biasa dikatakan UMKM Evi Fashion tidak memiliki struktur organisasi. Karena semua kegiatan yang terjadi di UMKM ini dikelola oleh bapak Agus Arianto dengan dibantu oleh karyawannya. UMKM Evi Fashion ini sendiri memperkerjakan empat orang karyawan dengan posisi yang berbeda. Adapun struktur organisasi UMKM Evi Fashion dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2
Struktur Organisasi UMKM Evi Fashion



Pembahasan

Sistem Akuntansi yang telah dan sedang berjalan pada UMKM Evi Fashion

Berdasarkan wawancara diatas sistem akuntansi yang sedang berjalan di Evi Fashion adalah sistem pencatatan secara konvensional. Dimana sistem ini karyawan tidak memungkinkan untuk merinci setiap transaksi pengeluaran ataupun pemasukan secara tepat. Dalam penjualan setiap hari karyawan dalam Evi Fashion menyerahkan uang penjualan (ecer) secara langsung kepada pemegang keuangan (Bp. Agus Ariyanto) sehingga tidak dilakukan pencatatan secara khusus sebagaimana mestinya, sehingga Evi Fashion kesulitan untuk menghitung laba dan biaya yang harus dikeluarkan dalam keseharian. Dalam pencatatan nota grosir pun kurang tepat sesuai kaidah akuntansi yang berlaku. Seperti halnya dalam mencatat nota penjualan dan pelunasan sering dicatat dalam satu nota (kurang terperinci) sehingga sering ada kesalahfahaman antara pelanggan dan pemilik usaha khususnya tata kelola keuangan.

Disisi lain, pemilik usaha kecil ini juga tidak memiliki standarisasi pencatatan yang baik dan benar. Pemilik hanya sekedar mencatat ala kardarnya dalam satu nota yang dikumpulkan jadi satu.

Sehingga, akibat dari hal tersebut, banyak kekeliruan yang terjadi pada proses pencatatan. Tidak ada form akuntansi dalam pembukuan ini hanya nota penjualan dan nota pelunasan yang digunakan dalam transaksi ini, sehingga untuk kegiatan akuntansi sangatlah terkesan sangat sederhana dan jauh dari yang diharapkan. Lebih dari itu nota penjualan pada hari tertentu seringkali ditempatkan pada tempat yang berbeda semisal pemilik usaha berjalan pada

hari itu lupa menyerahkan nota penjualan pada pengelola keuangan, sehingga mengharuskan pemilik usaha meminta foto nota penjualan kepada pelanggan dan karyawan mencatat ulang nota penjualan. Untuk lebih jauh mengenai proses pencatatan dan kegiatan transaksi UMKM dapat dilihat pada bahasan berikut :

a. Prosedur Pencatatan Uang Masuk Hasil Penjualan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Evi Fashion

Dibawah ini adalah prosedur yang digunakan UMKM Evi Fashion dalam mencatat setiap transaksi uang masuk

- 1) Karyawan menyerahkan uang pada pemilik usaha. Penyerahan uang tersebut dilakukan seketika karyawan melakukan penjualan barang seperti gamis. Uang tersebut diberikan secara utuh dan tidak melibatkan catatan khusus sebagai bukti penjualan dan penyerahan uang kepada pemilik. Untuk penerimaan uang dari hasil penjualan grosir, uang tersebut diberikan sesuai dengan nota yang tertera dalam penjualan, biasanya dibarengi dengan nota pelunasan digabung jadi satu dengan nota saat transaksi terakhir;
- 2) Uang hasil penjualan diserahkan kepada pemilik untuk kemudian dihitung. Perhitungan dilakukan secara manual. Perhitungan uang dilakukan oleh pemilik seketika telah diserahkan kepada pemilik dan dihitung sesuai dengan jumlah uang yang diserahkan;
- 3) Uang yang telah dihitung tersebut dimasukkan dalam tas penjualan, kemudian diserahkan oleh pengelola keuangan yang kemudian ditulis dalam pembukuan sederhana. Pencatatan hanya dilakukan dengan menuliskan jumlah uang masuk dan keterangan atas uang tersebut;
- 4) Setelah uang tersebut dihitung dan dicatat lalu uang tersebut diputar kembali untuk pengadaan barang untuk usaha selanjutnya.

Pencatatan sederhana yang akan diterapkan dalam UMKM Evi Fashion memiliki pola dan bentuk form sebagai berikut:

Tabel 2
Form Uang Masuk

No	Kriteria Uang Masuk	Nominal

b. Prosedur Pencatatan Uang Keluar Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Evi Fashion

Dibawah ini adalah prosedur yang digunakan UMKM Evi Fashion dalam mencatat setiap transaksi uang keluar

- 1) Pemilik usaha membayar sejumlah uang yang tertera dalam nota pembelian barang dagang sesuai dengan jumlah uang dalam nota pembelian;
- 2) Pemilik usaha membayar beban angkut pembelian dengan melihat jumlah uang dalam resi pengirian dan membuang resi tersebut tanpa menyimpan sebagai bukti pengeluaran;
- 3) Pemilik usaha membayar gaji karyawan sesuai dengan kesepakatan diawal;
- 4) Pemilik usaha membayar biaya sewa setiap awal bulan, tanpa menyimpan kwitansi pembayaran
- 5) Pemilik usaha mengeluarkan biaya konsumsi karyawan tanpa mencatat berapa banyak yang dikeluarkan per hari untuk konsumsi karyawan.

Pencatatan sederhana yang akan diterapkan dalam UMKM Evi Fashion memiliki pola dan bentuk form sebagai berikut:

Tabel 3
Form Uang Keluar

No	Kriteria Uang Keluar	Nominal

c. Prosedur Pencatatan Laba Rugi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Evi Fashion

Dalam Evi Fashion belum ada pencatatan pendapatan pengukuran berapa pendapatan yang didapatkan karena dalam Evi Fashion penerapan sistem

akuntansi yang dilakukan oleh UMKM Evi Fashion adalah sistem pencatatan konvensional. Sistem tersebut hanya dilakukan dengan mencatat kas masuk tanpa jelas dan rinci. Itupun dilakukan hanya untuk penjual secara grosir. Evi Fashion tidak menggunakan pembukuan untuk mengetahui berapa pendapatan yang didapatkan hanya saja setiap bulan mencocokkan secara manual antara nota pembelian, nota penjualan, dengan ATM BCA yaitu rekening pribadi pemilik untuk transaksi penjualan dan pembelian barang dagangan. Hal tersebut kemudian memunculkan permasalahan terkait pencatatan dan sistem akuntansi sehingga tidak diketahui berapa laba bersih yang didapatkan dalam setiap bulan. Mereka berasumsi bahwa laba yang mereka dapatkan saat itu adalah ketika saldo dalam ATM BCA mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pencatatan sederhana yang akan diterapkan dalam UMKM Evi Fashion memiliki pola dan bentuk form sebagai berikut:

Tabel 4
Form Laba Rugi Evi Fashion

Biaya	Penghasilan	Selisih	Keterangan

d. Evaluasi Sistem Akuntansi Yang Telah Berjalan

Evaluasi sistem akuntansi yang diterapkan UMKM Evi Fashion penulis sederhanakan dalam tabel berikut :

Tabel 5
Evaluasi Sistem Yang Telah Berjalan

No	Permasalahan	Solusi
1	Prosedur pencatatan uang masuk masih sangat sederhana, prosedur pencatatan tersebut akan menghambat informasi laporan keuangan yang nantinya dijadikan sebagai tolok ukur pendapatan usaha.	Pencatatan akuntansi yang baik dan benar harus diterapkan sebagai dasar tindakan lanjut dalam pengelolaan usaha kedepannya.
2	Prosedur pencatatan uang keluar masih sangat sederhana, tidak ada tata kelola seberapa banyak jumlah uang yang dikeluarkan dan bukti pengeluaran apa saja	Prosedur tersebut harus dibuat agar tata kelola keuangan kas keluar terstruktur dan lebih

	yang telah diterima karena tidak disimpan. Prosedur pencatatan tersebut akan menghambat informasi laporan keuangan yang nantinya dijadikan sebagai tolok ukur pendapatan usaha.	tersistem, sehingga tau kemana arah uang keluar tersebut dan ada tindakan lanjutan.
3	Sangat tergantungnya pemilik usaha dengan nota penjualan yang terjadi setiap transaksi, sehingga saat salah satu nota hilang pada tanggal tertentu, pemilik sering terjadi kesalahfahaman dengan customer, yang akhirnya meminta kembali foto nota yang bersangkutan.	Dilakukan pencatatan terperinci dan dikelompokkan antara hutang dan pelunasan.

Sumber : data yang diperoleh di lapangan, 2018

Dari tabel yang terlihat diatas, banyak permasalahan dalam Evi Fashion dalam pencatatan transaksi keseharian. Oleh karena itu pembentukan model akuntansi sederhana pun dilakukan. Untuk memudahkan penerapan sistem akuntansi sebagaimana yang digambarkan diatas, dengan ini penulis menjabarkan beberapa komponen baru yang mendukung proses penerapan sistem akuntansi baru. Proses pembentukan model dan sistem akuntansi itu terdiri dari laporan keuangan sederhana seperti form bukti kas masuk dan kas keluar serta laporan laba rugi penjualan .

e. Proses Pembentukan Sistem Akuntansi Baru pada UMKM Evi Fashion

Untuk memudahkan penerapan sistem akuntansi sebagaimana yang digambarkan diatas, dengan ini penulis menjabarkan beberapa komponen baru yang mendukung proses penerapan sistem akuntansi baru. Proses pembentukan model dan sistem akuntansi itu terdiri dari laporan keuangan sederhana seperti form bukti kas masuk dan kas keluar serta laporan laba rugi penjualan .Pembentukan model dan sistem akuntansi baru kemudian dilakukan. Pembentukan model tersebut membuahkan pencatatan akuntansi yang lebih detail dan rinci. Sehingga mengetahui berapa jumlah pendapatan yang didapatkan dalam kegiatan usaha tersebut. Pembentukan model akuntansi dan sistem akuntansi baru pun kemudian dilakukan.

Pembentukan model tersebut membutuhkan membuah sistem akuntansi yang lebih detail dan lebih rinci. Setelah sistem dan siklus akuntansi baru dibuat, kemudian diterapkan pada UMKM Evi Fashion dengan menyesuaikan transaksi yang terjadi di UMKM Evi Fashion. Kegiatan transaksi dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Evi Fashion. Peneliti kemudian menerangkan sistem dan siklus pada pemilik usaha. Untuk lebih menanamkan pemahaman yang lebih, penelitian kemudian mengaplikasikan sistem ini pada pelaporan selama bulan Mei 2018. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat rincian form kas masuk dan kas keluar dan laporan laba rugi. Dalam pembuatan rincian transaksi dalam Evi Fashion banyak kendala yang dihadapi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan data pada UMKM Evi Fashion. Dalam pengambilan data peneliti hanya mampu mengumpulkan data selama satu minggu (23 Mei-29 Mei) saja karena banyaknya pembeli yang masuk peneliti kualahan dalam mencatat setiap penjualan yang terjadi karena pemilikpun tidak memiliki pencatatan secara rinci dan mendetail dari pemasukan dan pengeluaran yang terjadi.

Selanjutnya adalah pencatatan transaksi. Data ini diambil dari nota penjualan selama satu bulan dan catatan pengeluaran selama satu bulan. Data pengeluaran dicatat hanya sebatas jumlah uang yang dikeluarkan tidak dicatat secara rinci, hal ini menjadi salah satu kendala dalam pembuatan laporan laba rugi. contohnya dalam pengeluaran biaya angkut pembelian, Bon dan laporan tersebut kemudian di-*input* ke dalam sistem akuntansi sebagaimana bahasan yang telah dilakukan diatas.

Dari penerapan diatas dihasilkan data pada bulan Mei 2018 adalah sebagai berikut :

Peneliti kemudian menerangkan sistem dan siklus pada pemilik usaha. Untuk lebih menanamkan pemahaman yang lebih, penelitian kemudian mengaplikasikan sistem ini pada pelaporan selama bulan Mei 2018. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat rincian form kas masuk dan kas keluar dan laporan laba rugi. Dalam pembuatan rincian transaksi dalam Evi Fashion banyak kendala yang dihadapi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan data pada

UMKM Evi Fashion. Dalam pengambilan data peneliti hanya mampu mengumpulkan data selama satu minggu (23 Mei-29 Mei) saja karena banyaknya pembeli yang masuk peneliti kualahan dalam mencatat setiap penjualan yang terjadi karena pemilikpun tidak memiliki pencatatan secara rinci dan mendetail dari pemasukan dan pengeluaran yang terjadi.

Selanjutnya adalah pencatatan transaksi. Data ini diambil dari nota penjualan selama satu bulan dan catatan pengeluaran selama satu bulan. Data pengeluaran dicatat hanya sebatas jumlah uang yang dikeluarkan tidak dicatat secara rinci, hal ini menjadi salah satu kendala dalam pembuatan laporan laba rugi. contohnya dalam pengeluaran biaya angkut pembelian, Bon dan laporan tersebut kemudian di-*input* ke dalam sistem akuntansi sebagaimana bahasan yang telah dilakukan diatas.

1. Dari penerapan diatas dihasilkan data pada bulan Mei 2018 adalah sebagai berikut : Transaksi-transaksi yang sering terjadi di UMKM Evi Fashion antara lain pembelian bahan baku, penjualan, pembayaran gaji, sewa counter, konsumsi, dan beban pengiriman. UMKM Evi Fashion belum menggunakan sistem akuntansi yang baku, pencatatan transaksi dan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Evi Fashion dilakukan secara konvensional hanya melibatkan uang masuk dan keluar saja itupun dilakukan setiap bulan sekali tidak dirinci setiap hari;
2. Proses pembentukan model dan sistem akuntansi baru terdiri dari Form Kas masuk, Form kas keluar, Form laporan laba rugi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

3. Transaksi-transaksi yang sering terjadi di UMKM Evi Fashion antara lain pembelian bahan baku, penjualan, pembayaran gaji, sewa counter, konsumsi, dan beban pengiriman. UMKM Evi Fashion belum menggunakan sistem akuntansi yang baku, pencatatan transaksi dan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Evi Fashion dilakukan secara

konvensional hanya melibatkan uang masuk dan keluar saja itupun dilakukan setiap bulan sekali tidak dirinci setiap hari;

4. Proses pembentukan model dan sistem akuntansi baru terdiri dari Form Kas masuk, Form kas keluar, Form laporan laba rugi.

5.1 Saran

Saran yang dapat diberikan penelitian selanjutnya untuk UMKM Evi Fashion dan membangun sistem akuntansi UMKM Evi Fashion, antara lain:

1. Model akuntansi yang telah dibuat, dikembangkan lagi dengan menambahkan laporan arus kas, pengelolaan persediaan dan harga pokok produksi. Model sistem akuntansi juga dapat dikembangkan dengan menggunakan sistem agar mempermudah Evi Fashion.
2. Pada saat pembayaran beban-beban yang terjadi, bukti transaksinya dikelola dengan baik dan dikontrol dengan baik. Sehingga pada saat penggunaan sistem akuntansi, informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Rekomendasi

1. Peneliti selanjutnya agar memperpanjang waktu penelitian, sehingga pengukuran keefektifan dan keefesiennya dapat dilakukan dan informasi yang didapat lebih akurat.
2. Sebaiknya pihak UMKM Evi Fashion dapat melanjutkan penggunaan sistem akuntansi yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., Atmadja, A. T., & Sinarwati. (2014). Analisis Penerapan pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon). *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1.
- Baridwan, Z. (2008). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* . Yogyakarta: BPPE.

- Endiana, I. M., & Sudiartana, I. M. (2016, Agustus Senin-Selasa). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak. *Proseding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, pp. -. ISSN: 1412-5331
- Idrus. (2000, Agustus Senin). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Jawa Tengah . *Thesis*. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia : Repository Undip.
- Jusup, H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kariyoto. (2015). Analisis Implementasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah.
- Metrotvnews.com. (2017, Juni Rabu). *Menaikkan Kelas UMKM Demi Perekonomian Indonesia*. Retrieved from Metrotvnews.com: <https://www.google.co.id/amp/www.metrotvnews.com/amp/ObzWV8dk-menaikkan-kelas-UMKM-demi-perekonomian-indonesia>
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mursyidi. (2015). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugraheni, D. I. (2017). *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saragih, F., & Hafisah. (n.d.). Analilis Presepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus UKM Grosir Bahan Pokok Di Medan Sumeatra Utara). *Konferensi Ilmiah Akuntansi II*.
- Sari, Asyikin, & Ernawati. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 81-91.
- Satrio, N. T., & Endang, K. (2014). Evaluasi Terhadap Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1.
- Ulya, I. (2016). *Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pemerintah Kota Semarang Terhadap Kinerja Pedagang Dan Kepuasan Konsumen (Tinjauan Relokasi Pasar Johar Semarang)*. Semarang: Universitas Semarang.
- Umar, H. (2003). *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Adaptasi Indonesia Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Yusup, J. (2017). Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM BAKSO PEJAGAN). *Jurnal Ilmiah Indonesia*.